

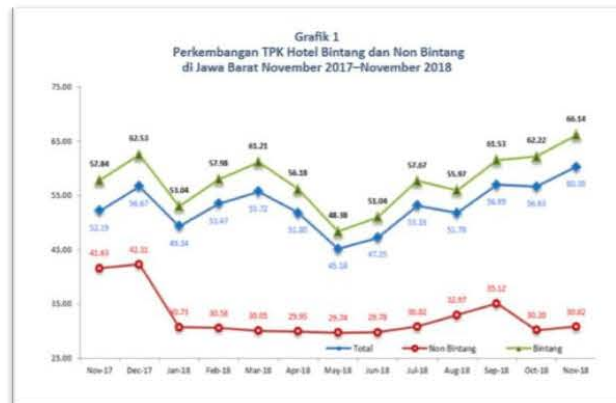
BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Umum

2.1.1 Definisi Hotel

Menurut SK. Menteri Perhubungan No. 241/11/1970 hotel adalah perusahaan yang menyediakan jasa dalam bentuk akomodasi serta menyediakan hidangan dan fasilitas lainnya dalam hotel untuk umum yang memenuhi syarat kenyamanan dan bertujuan komersil dalam jasa tersebut. Hotel berfungsi sebagai suatu sarana untuk kebutuhan tamu sebagai tempat tinggal sementara. Hotel bukan hanya untuk menginap, beristirahat, makan dan minum bagi masyarakat, tetapi juga sebagai tempat untuk melangsungkan upacara, konferensi dan lain-lain sehingga penyediaan fasilitasnya pun sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan para tamu. Pada **gambar 2.1** tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel di Jawa Barat pada November 2018 mencapai 60,30 persen, naik 3,67 poin dibandingkan TPK Oktober 2018 yang mencapai 56,63 persen. Baik TPK hotel bintang maupun nonbintang mengalami peningkatan. TPK hotel bintang pada November 2018 sebesar 66,14 persen, naik 3,92 poin dibandingkan TPK Oktober 2018 yang mencapai 62,22 persen. Sementara TPK hotel non bintang mencapai 30,82 persen, naik 0,62 poin dibandingkan Oktober 2018 yang mencapai 30,20 persen. Selama periode November 2017 hingga November 2018 TPK kelompok hotel bintang selalu lebih tinggi dari TPK hotel non bintang (grafik 1).



Gambar 2.1 Perkembangan TPK Hotel Bintang dan Non Bintang

Sumber :Badan Pusat Statistik Jawa Barat, 2018

Pada tabel 2.1 tingkat hunian kamar hotel bintang pada November 2018 mengalami peningkatan dibandingkan Oktober 2018. Peningkatan terjadi pada TPK hotel bintang 1, bintang 3, bintang 4 dan bintang 5, sedangkan TPK hotel bintang 2 mengalami penurunan.

Tabel 1
Tingkat Penghunan Kamar Hotel (TPK) Menurut Klasifikasi Bintang
di Jawa Barat

Klasifikasi	TPK (Persen)		
	November 2017	Oktober 2018	November 2018
[1]	[2]	[3]	[4]
Hotel Berbintang	57,84	62,22	66,14
Bintang 1	42,48	36,89	39,30
Bintang 2	65,35	74,99	67,43
Bintang 3	53,23	55,19	65,22
Bintang 4	60,72	67,91	69,45
Bintang 5	64,30	57,46	66,07

Tabel 2.1 Tingkat penghuni Kamar Hotel (TPK) Menurut Klasifikasi Bintang

Sumber :Badan Pusat Statistik Jawa Barat, 2018.

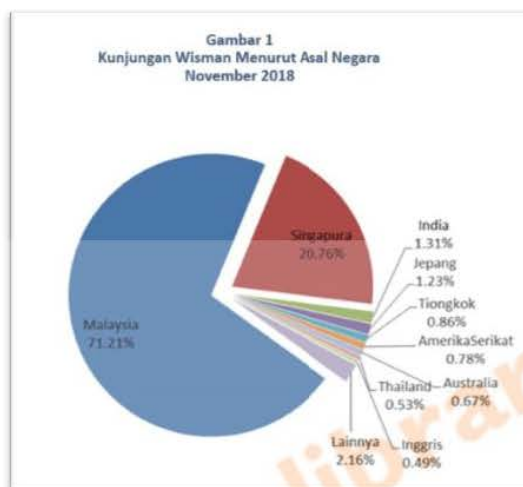
Tabel 4
Banyaknya Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Jawa Barat Melalui
Pintu Masuk Bandara Husein Sastranegara Kota Bandung dan Pelabuhan Muarajati

Pintu Masuk	Jumlah Wisman (Orang)		
	November 2017	Oktober 2018	November 2018
[1]	[2]	[3]	[4]
Bandara Husein Sastranegara	15.387	13.850	14.189
Pelabuhan Muarajati	154	68	84
Jumlah	15.541	13.918	14.273

Tabel 2.2 Banyaknya Wisatawan Mancanegara yang berkunjung ke Jawa Barat

Sumber :Badan Pusat Statistik Jawa Barat, 2018

Sedangkan pada **tabel 2.2** di atas, menunjukkan banyaknya wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Jawa Barat. Hal ini menunjukkan Jawa Barat merupakan salah satu kota yang menarik untuk dikunjungi. Dari **gambar 2.2** membuktikan bahwa 71,21 % wisatawan dari luar negeri berasal dari Malaysia, sedangkan urutan kedua sebesar 20,70% dari Singapura.



Gambar 2.2 Kunjungan Wisman Menurut Asal Negara November 2018

Sumber :Badan Pusat Statistik Jawa Barat, 2018.

2.1.2 Klasifikasi Hotel

Adapun klasifikasi pada Hotel sebagai berikut :

Klasifikasi atau pembagian hotel memang terbagi beberapa jenis. Pengklasifikasian hotel di Indonesia dilakukan dengan melakukan peninjauan setiap 3 tahun sekali yang dilakukan oleh PHRI dengan mempertimbangkan beberapa aspek. Mulai dari jumlah kamar, fasilitas dan peralatan yang disediakan, model system pengelolaan, bermotto pelayanan. Mempertimbangkan aspek-aspek tersebut maka hotel dibagi menjadi 5 tingkatan.

Klasifikasi hotel adalah suatu sistim pengelompokan hotel-hotel ke dalam berbagai kelas atau tingkatan, berdasarkan penilaian tertentu. Berdasarkan keputusan menteri perhubungan NO.PM.10/PW.301/Pdb-77 telah ditetapkan bahwa penilaian klasifikasi hotel didasarkan pada berbagai pertimbangan lain serta pelayanan yang akan diberikan. Hal- hal yang diperhatikan dalam

klasifikasi hotel berdasarkan surat keput usan di atas adalah klasifikasi hotel dengan melihat jumlah kamar, fasilitas dan peralatan, serta mutu pelayanan.

Berdasarkan penilaian tersebut hotel-hotel di Indonesia digolongkan ke dalam lima kelas hotel, yaitu hotel bintang satu (*), hotel bintang dua (**), hotel bintang tiga (***), hotel bintang empat (****) dan hotel bintang lima (*****). Hotel-hotel dengan golongan kelas tertinggi dinyatakan dengan tanda bintang lima dan hotel dengan golongan kelas terendah dinyatakan dengan tanda bintang lima dan hotel dengan golongan kelas terendah dinyatakan dengan tanda bintang satu.

Hotel-hotel yang tidak memenuhi standar kelima kelas tersebut atau berada di bawah standar minimum yang ditetapkan oleh menteri perhubungan disebut hotel melati atau hotel tidak berbintang . Hotel sebagai suatu usaha industri pelayanan jasa menghasilkan, menyediakan dan melayani tamu dalam bentuk barang dan jasa. Dari segi produk industri hotel terdiri dari dua bagian yaitu produk yang berlanjut pada produk hotel yang tak berwujud. Pengelolaan di hotel dibagi menjadi beberapa bagian yaitu "*independent*" jika usaha hotel dikelola secara bebas tidak terikat perusahaan lain, "*chain*" jika hotel tersebut merupakan bagian dari suatu induk pengelolaan memiliki system dan manajemen yang sama dengan induknya, "*franchise*" jika merupakan kerja sama pengelolaan antara hotel yang satu dengan hotel lainnya yang lebih kuat.

2.1.3 Jenis Hotel

Hotel merupakan salah satu akomodasi yang bergerak di bidang jasa. Hotel merupakan bangunan yang penting dalam perkembangan suatu kota, hal ini di karenakan dengan adanya hal tersebut menandakan mulai terdapatnya pekembangan wisata bagi satu kota. Hotel memiliki beberapa jenis, hal ini di tinjau dari peletakkan hotel tersebut. Berikut peletakkan hotel menurut lokasi nya.

1. CityHotel adalah hotel yang terletak di tengah kota besar/ daerah perkotaan. City hotel biasanya di sebut juga sebagai transit hotel. City hotel biasa digunakan untuk jangka pendek (sementara). Tamu yang datang kebanyakan untuk tujuan bisnis, pertemuan, seminar, dagang, serta untuk acara resmi perusahaan.

2. Resort Hotel adalah hotel yang terletak jauh dari pusat kota, biasanya difungsikan sebagai rekreasi atau wisata dan terletak di dekat tujuan wisata. Resort hotel di bagi atas beberapa jenis menurut lokasi resort itu berada, yaitu :

- Beach Resort Hotel
- Mountain Hotel
- Lake Hotel
- Ravine Hotel
- Jungle Hotel

2.1.4 Standarisasi Hotel Bintang 4

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang standar usaha hotel terdapat beberapa kriteria mutlak untuk hotel bintang 4. Kriteria mutlak untuk hotel bintang 4 dapat dilihat dari **tabel 2.3**.

Tabel 2.3 Kriteria Tidak Mutlak Usaha Hotel Bintang Empat

No	Aspek	No	Unsur	No	Sub Unsur
1.	PRODUK	1	Bangunan	1	Tersedia suatu bangunan hotel
		2	Penanda Arah	2	Tersedia papan nama hotel
		3	Parkir	3	Tersedia tempat parkir dan pengaturan lalu lintas
		4	Lobby	4	Tersedia Lobby dengan sirkulasi udara dan pencahayaan
		5	Toilet Umum	5	Tersedia toilet umum
		6	Front Office	6	Tersedia Gerai atau meja kursi
		7	Fasilitas Makan dan Minum	7	Tersedia ruang makan dan minum dengan sirkulasi udara dan pencahayaan
		8	Kamar Tidur Tamu	8	Tersedia kamar tidur dengan perlengkapannya, termasuk kamar mandi
		9		Tersedia denah lokasi kamar dan petunjuk penyediaan diri	
		9	Dapur /Pantry	10	Tersedia dapur dengan perlengkapannya dan tata letak sesuai dengan kebutuhan
		10	Kantor	11	Tersedia Ruang Pimpinan Hotel
		12		Tersedia Ruang Karyawan	
		11	Utilitas	13	Tersedia Instalasi Air Bersih
		12	Pengelolaan limbah	14	Tempat perampungan sampah sementara
		15		Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	
		13	Kantor Depan	16	Tersedia pelayanan pemesanan kamar, pendaftaran, penerimaan dan pembayaran
		14	Tata Graha	17	Pelayanan pemeliharaan fasilitas tamu, fasilitas publik dan fasilitas karyawan
		15	Area Makan dan Minum	18	Tersedia pelayanan penyajian makanan dan minuman
16	Keamanan	19	Tersedia pelayanan keamanan		
17	Kesehatan	20	Tersedia pelayanan kesehatan		
2.	PENGELOLAAN	18	Organisasi	21	Hotel memiliki struktur organisasi

			22	Hotel memiliki peraturan perusahaan/PKB	
		19	Manajemen	23	Hotel memiliki program pemeriksaan kesehatan karyawan
				24	Pemeliharaan sanitasi, hygiene dan lingkungan
		20	Sumber Daya Manusia	25	Hotel melaksanakan sertifikasi kompetensi karyawan

Sumber: Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2013

Sedangkan kriteria tidak mutlak untuk hotel bintang 4 berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang standar usaha hotel dapat dilihat pada **tabel 2.4**.

Tabel 2.4 Kriteria Tidak Mutlak Usaha Hotel Bintang Empat

No	Aspek	No	Unsur	No	Sub Unsur
1	PRODUK	1	Bangunan	1	Suntu bangunan yang diperuntukkan sebagai usaha hotel yang baik dan terawat
		2	Penanda Arah (signage)	2	Tersedia papan nama hotel (<i>sign board</i>) yang jelas dan mudah terlihat
				3	Tersedia tanda arah yang menunjukkan fasilitas hotel (<i>hotel directional sign</i>) yang jelas dan mudah terlihat
				4	Tersedia tanda arah menuju jalan keluar yang aman (<i>evacuation sign</i>), jelas dan mudah terlihat
				5	Taman didalam atau di luar bangunan hotel
		3	Taman atau Landscape	6	Taman di dalam bangunan hotel
		4	Parkir	7	Tersedia tempat parkir dan pengaturan lalu lintasnya
				8	Area menurunkan tamu (<i>drop off</i>)
		5	Lobby	9	Tersedia Lobby dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik
				10	Aksesibilitas (<i>ramp</i>) bagi penyandang cacat
				11	Tersedia penjelesaian fasilitas hotel (<i>Hotel Directory</i>)
				12	Tersedia lounge
		6	Front Office	13	Tersedia Gerai (<i>counter</i>) atau meja kursi
				14	Tersedia Sertifikat dan/atau Plakat (Decal) tanda bintang sesuai Golongan Kelas hotel
				15	Gerai Pelayanan tamu (Concierge Counter)
				16	Tersedia ruang Penitipan Barang Berharga
				17	Tersedia Ruang Penitipan Barang Tamu
				18	Tersedia Meja duty manager
		7	Business Center	19	Tersedia Ruang untuk pelayanan Bisnis
		8	Area Belanja (Shopping Arcade)	20	Tersedia pilihan Drug store/bank/gerai penukaran uang (<i>money changer</i>)/travel agent/airlines/souvenir shop atau lainnya
		9	Lift	21	Lift untuk tamu (untuk bangunan di atas 5 lantai dari lantai dasar)
				22	Lift untuk Karyawan/Barang (untuk bangunan di atas 5 lantai dari lantai dasar)
		10	Toilet Umum (Public Rest Room)	23	Toilet Pria dan Wanita Terpisah dengan tanda yang jelas
				24	Ubin/ir beserta washletnya (husus untuk toilet pria)

			25	Tersedia closet duduk dengan hand shower/washlet dan toilet paper
			26	Tersedia tempat cuci tangan, sabun dan cermin
			27	Tersedia Tempat Sampah
			28	Ruang Rins (wauty area) khusus toilet wanita
			29	Toilet bagi tamu dengan keterbatasan fisik
			30	Alat pengering tangan
	11	Koridor	31	Tersedia Koridor
			32	Tersedia pintu darurat, tangga darurat (bangunan bertingkat) dan lampu darurat
			33	Tersedia pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik
			34	Tersedia Alat Pemadam Kebakaran
	12	Fasilitas makan dan minum (Food and Beverage Outlets)	35	Tersedia ruang makan dan minum dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik
			36	Tersedia meja dan kursi makan serta peralatannya
			37	Tersedia Menu
	13	Room service	38	Letaknya berdekatan dengan dapur dan akses ke kamar
			39	Tersedia menu room service
			40	Tersedia peralatan dan perlengkapannya
			41	Tersedia kamar tidur termasuk kamar mandi
			42	Tersedia kamar Suite
			43	Pintu dilengkapi dengan kunci pengaman
			44	Kamar dilengkapi dengan sistem penghemat energi
			45	Jendela dilengkapi dengan alat pengaman
			46	Kamar dilengkapi dengan alat pendeteksi asap (smoke detector) dan sprinkler
			47	Tersedia pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik
			48	Tersedia petunjuk arah bilat yang dipasang di langit-langit (ceiling)
			49	Tersedia tempat tidur beserta perlengkapannya
			50	Tersedia meja dan kursi kerja
			51	Tersedia meja dan kursi duduk
			52	Tersedia tempat sampah
	14	Kamar Tidur tamu	53	Tersedia denah klasifikasi kamar dan petunjuk penyelamatan diri
			54	Petunjuk fasilitas dan pelayanan hotel (compendium)
			55	Memenuhi ketentuan tingkat kebisingan
			56	Kamar tidur untuk tamu dengan keterbatasan fisik
			57	Tanda dilarang mengganggu (don't disturb) dan permintaan pembersihan kamar (make up room) dibuat secara terpisah atau menggunakan elektronik
			58	Rak Koper (huggage rack)
			59	Tempat penyimpanan pakaian
			60	Individual Safe Deposit Box
			61	Tersedia Night Table/Bed Side Table
			62	Tersedia lampu baca
			63	Cermin panjang (Full Length Mirror)
			64	Tersedia Saluran komunikasi internal dan eksternal

			65	Tersedia Jaringan internet
			66	Tersedia TV
			67	Tersedia Mini bar dan pembuka boto
			68	Coffee - Tea Maker set
			69	Tersedia peralatan tulis untuk tamu (guest stationary)
	15	Kamar Mandi Tamu	70	Kamar mandi tamu dengan lantai yang tidak licin
			71	Tersedia kamar mandi dengan perlengkapan minimal wastafel, closet, shower
			72	Tersedia sirkulasi udara dan pencahayaan
			73	Tersedia saluran pembuangan air
			74	Tersedia air panas dan air dingin
			75	Tersedia tempat sampah
			76	Tersedia perlengkapan mandi tamu (toiletteries)
			77	Tersedia handuk mandi
			78	Pengering rambut (hair Dryer)
			79	Telepon paralel dengan kamar tidur
			80	Gelas sikat gigi
			81	Kamar mandi untuk tamu dengan keterbatasan fisik (minimum 200 kamar)
	16	Sarana Olah Raga, rekreasi dan kebugaran	82	Tersedia sarana olah raga, rekreasi dan kebugaran
	17	Ruang Rapat	83	Ruangrapat dilengkapi perlengkapan dan peralatan termasuk audio visual
	18	RuangPerjamuan function room (tidak berlaku bagi Hotel Resort)	84	Tersedia function room dengan akses tersendiri untuk tamu
			85	Toilet umum yang terpisah untuk pria dan wanita
			86	Jalur evakuasi
	19	Dapur	87	Tersedia dapur yang luasnya sesuai dengan kebutuhan
			88	Lantai, dinding dan ceiling kuat, aman dan mudah pemeliharaannya
			89	Drainase dilengkapi dengan perangkap lemak (grease trap)
			90	Tersedia Kitchen hood yang dilengkapi dengan penyaring lemak (grease filter)
			91	Tersedia sistem sirkulasi udara dan sistem pencahayaan
			92	Tersedia peralatan dan perlengkapan dapur
			93	Tersedia perlengkapan P3K
			94	Tersedia tempat sampah tertutup yang terpisah untuk sampah basah dan kering
			95	Tersedia alat pemadam kebakaran
			96	Tempat penyimpanan bahan makanan harian/daily store
			97	Tata letak perlengkapan dapur sesuai ahir kerja
	20	Area Penerimaan Barang	98	Tersedia Area Penerimaan Barang
			99	Alat timbangan yang telah ditera
	21	Daerah Penyimpanan (Storage)	100	Tersedia Gudang Umum
			101	Tempat penyimpanan Bahan Makanan dan minuman
			102	Area untuk Peralatan dan Perlengkapan
			103	Gudang Engineering
			104	Area penyimpanan barang bekas
			105	Tempat penyimpanan bahan baher

2	PELAYANAN	22	Area Tata Graha	106	Ruang Penyimpanan dan pendistribusian guest supplies dan amenities		
				107	Ruang linen dan seragam (uniform)		
				108	Room boy station		
				109	Janitor		
		23	Ruang Periksa Kesehatan	110	Tersedia ruang periksa dengan peralatan medis obat-obatan, dan perlengkapan yang dibumilka		
				111	Tersedia kamar mandi laki-laki dan wanita terpisah		
		24	Ruang Karyawan	112	Tersedia ruang ganti karyawan dilengkapi dengan locker laki-laki dan wanita terpisah		
				113	Tersedia ruang makan karyawan		
				114	Tersedia tempat ibadah		
				115	Tersedia tempat sampah		
				116	Kaca rias dan wastafel		
				117	Ruang Pehtikan		
				118	Tersedia Ruang Pengelola Hotel		
		25	Kantor	119	Ruang Security dan instalasi CCTV		
		26	Keamanan	120	Tersedia Instalasi Air Bersih		
		27	Utilitas	121	Tersedia Gersot		
				122	Tersedia Instalasi jaringan komunikasi		
				123	Instalasi Air Panas		
		28	Pengelolaan limbah	124	Tempat perampungan sampah		
				125	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)		
		29	Perawatan dan perbaikan peralatan (workshop)	126	Tersedia tempat untuk pemeliharaan dan perbaikan yang dilengkapi peralatan		
		2	PELAYANAN	30	Kantor Depan	127	Tersedia pelayanan registrasi dan pembayaran
						128	Pemberian informasi, pesan/pengurusan barang tamu
						129	Pelayanan saat tamu naik dan turun dari bendaraan
						130	Mem bangunkan tamu (wake up call)
						131	Jasa Penyewaan mobil
						132	Jasa pemanggilan taksi
						133	Jasa Panggilan (Car Call)
						134	Pelayanan Duty Manager
135	Pelayanan guest Relation						
136	Pelayanan khusus untuk tamu dengan keterbatasan fisik						
31	Tata Graha					137	Pelayanan pem bersihan fasilitas tamu, fasilitas publik dan fasilitas karyawan
						138	Persiapan tempat tidur (turn Down Bed)
				139	Pelayanan tamu penting (VIP treatment)		
32	Binatu			140	Tersedia pelayanan cuci dan strika baju tamu		
33	Restoran			141	Tersedia pelayanan penyajian makanan dan minuman		
				142	Tersedia pelayanan penerimaan pembayaran		
				143	Tersedia pelayanan penyajian makanan Indonesia		
				144	Tersedia pelayanan penyajian makanan internasional		
				145	Pelayanan untuk tamu dgn keterbatasan fisik, anak-anak dan lanjut usia		
34	Room Service			146	Menerima pesanan makanan dan minuman dari kamar		
		147	Penghadangan makanan minuman ke				

				hamar
				148 Penerimaan Pembayaran
		35	Ruang Rapat	149 Pelayanan Penyelenggaraan Rapat
		36	Ruang Perjamuan	150 Pelayanan Penyelenggaraan perjamuan
		37	Pelayanan bisnis (business center)	151 Pelayanan Bisnis
		38	Olah Raga Rekreasi dan kebugaran	152 Pelayanan sarana olah raga, rekreasi dan kebugaran
		39	Keamanan	153 Tersedia Pelayanan Keamanan
		40	Kesehatan	154 Tersedia pelayanan kesehatan tamu
		41	Jam Operasional	155 Tersedia waktu pem berikan pelayanan sesuai kebutuhan operasional
3	PENGLOLAAN	42	Organisasi	156 Hotel memiliki struktur organisasi
				157 Hotel memiliki uraian tugas setiap jabatan
				158 Hotel memiliki SOP atau petunjuk pelaksanaan kerja (manual)
				159 Hotel memiliki Peraturan Karyawan/PKB (Perjanjian Kerja Bersama) sesuai peraturan perundang-undangan
				160 Memiliki Kebijakan Organisasi
		43	Manajemen	161 Hotel memiliki program pemeriksaan kesehatan karyawan
				162 Memiliki Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan jumlah karyawan minimal 100 orang
				163 Memiliki Sistem Penanggulangan kebakaran
				164 Memiliki Manajemen Tanggap darurat
				165 Memiliki manajemen perjamuan tamu
				166 Pemeliharaan sanitasi, hygiene dan lingkungan
				167 Memiliki Sistem Informasi Manajemen Hotel
				168 Memiliki rencana usaha
				169 Memiliki Program Pengembangan Produk
		44	Kemitraan dan penggunaan	170 Memiliki Program kemitraan dgn usaha mikro, kecil dan menengah
				171 Memiliki Program Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR)
		45	Program Pemeliharaan dan Perbaikan peralatan	172 Melakukan pemeliharaan dan perbaikan gedung, perlengkapan dan peralatan
		46	Sumber Daya Manusia	173 Hotel melaksanakan sertifikasi kompetensi bagi karyawan
				174 Karyawan mampu berbahasa Asing minimal bahasa Inggris
				175 Melakukan Program Pengembangan SDM
176 Melakukan perbaikan kinerja SDM jumlah				

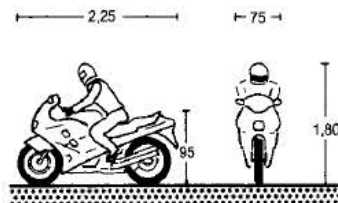
Sumber: (Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2013)

2.2 Tinjauan Literatur

2.2.1 Parkir

Penyediaan parkir merupakan hal yang penting bagi penganggaran dan perancangan dalam konseptual hotel. Oleh karena itu, standar ukuran parkir harus

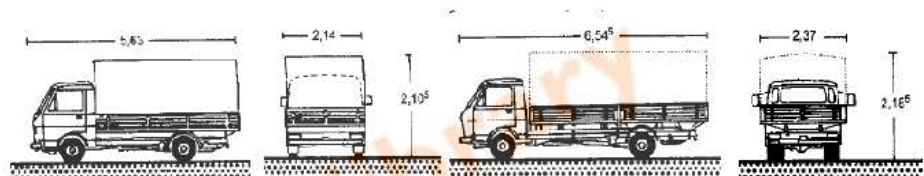
di perhatikan. Berikut adalah standar parkir kendaraan, **gambar 2.3** menjelaskan tentang standar ukuran sepeda motor.



Gambar 2.3 Standar Ukuran Sepeda Motor

Sumber : Neufert, 1996.

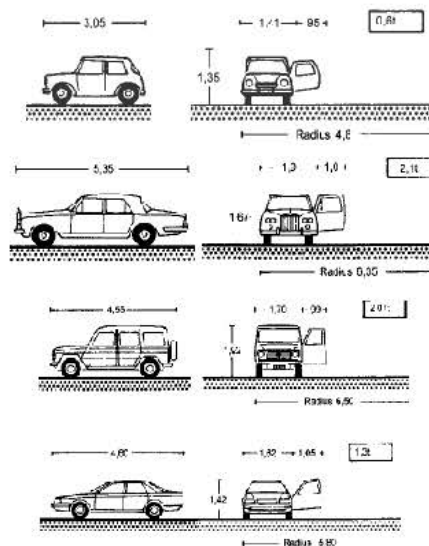
Gambar 2.4 menjelaskan ukuran truck, truck disini merupakan standar untuk mobil truck barang yang datang ke dropping area.



Gambar 2.4 Standar Ukuran Truck

Sumber : Neufert, 1996.

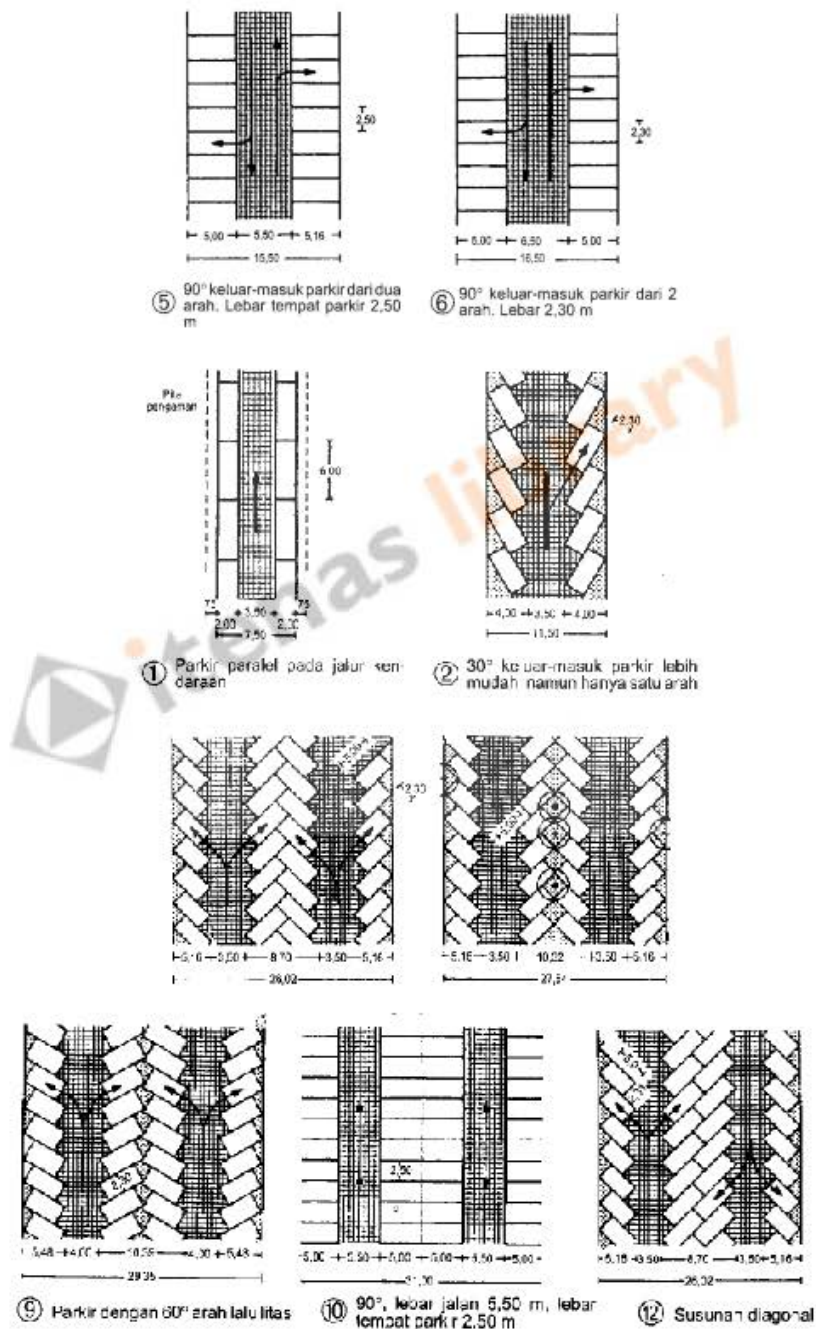
Guna memenuhi kebutuhan parkir mobil, standar ukuran mobil juga dijelaskan pada **gambar 2.5** guna mengetahui ukuran parkir.



Gambar 2.5 Standar Ukuran Mobil

Sumber : Neufert, 1996.

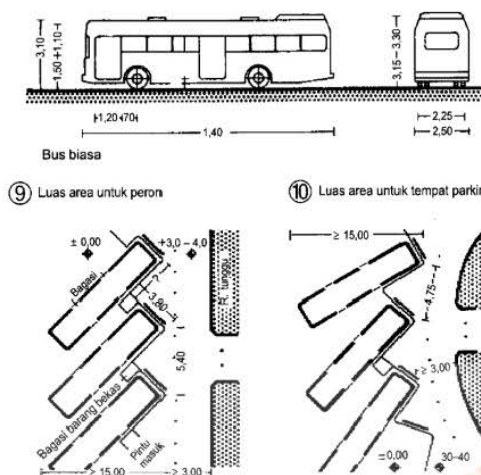
Tempat parkir pada umumnya dibatasi oleh garis berwarna putih atau kuning yang terletak di samping dan di depan dengan lebar antara 10-20 cm. Pada **gambar 2.6** terdapat ukuran parkir dengan arah 90° lebar parkir 2,5 meter sedangkan untuk parkir paralel dengan panjang parkir 6 m dengan luas area sirkulasi 3.5 m sama dengan parkir 30°. Dan untuk parkir 60°, luas area sirkulasi 3.5 m



Gambar 2.6 Standar Parkir dan Sirkulasi Parkir

Sumber : Neufert, 1996.

Untuk standar ukuran bus terdapat pada **gambar 2.7**, pada gambar di bawah peron depan dan tempat untuk naik yang tepat yaitu dengan ketinggian 30-40 cm.



Gambar 2.7 Standar Bus dan Parkir Bus

Sumber : Neufert, 1996.

2.2.2 Fasilitas Hotel

1. *Front of The House*

Front of The House terbagi dari beberapa area diantaranya adalah:

A. *Entrance Signage*

Entrance Signage adalah simbol dan tanda yang merupakan aspek yang penting dalam *merchandising service*, untuk mengidentifikasi hotel. *Signage* memfasilitasi informasi kepada pengguna hotel untuk menikmati macam-macam fasilitas yang ada pada hotel.

B. *Main Entrance*

Main Entrance adalah pintu masuk utama yang secara jelas harus menampilkan *view* ke arah yang baik, baik ke arah *interior* maupun *exterior* hotel.

C. Sirkulasi

Sirkulasi di khususkan untuk pintu masuk. Di mana pintu masuk harus cukup lebar agar pengunjung yang datang dapat membawa 2 tas atau trolley tanpa adanya gangguan. Jenis pintu terbagi menjadi 2 yaitu *Revolving Doors* dengan lebar 2 m, dan *Side Door* dengan lebar 1 m.

D. Front Desk

Secara umum, lobby menyediakan akses ke hampir semua fasilitas publik hotel, termasuk sirkulasi, assembly dan waiting area. Front desk secara strategis ditempatkan pada lobby, begitupula reception area dan information center

Fokus utama dari aktifitas dan subjek pada area lobby adalah front desk, pada gambar 2.8 terdapat standar luas area front desk. Front desk di tempatkan 1.25 m dari sirkulasi dan diposisikan di area bebas kolom. Front desk harus memiliki akses langsung menuju front office. Area resepsionis memfasilitasi beberapa aktifitas diantaranya adalah guest reception, money changing maupun informasi.

Type of hotel	Lobby area/room	
	(m ²)	(sqft)
Budget hotels, motor and airport hotels	0.5	5
Resort hotels, city centre hotels	1.0	11
Hotels catering for large convention groups or having multiple activities (casinos, shops)	1.2	13

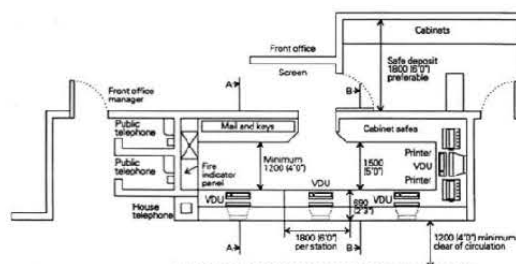
Table 6.2 Typical lobby space allocation: 200 guestroom city centre hotel

Area	m ²	sqft	Notes
Front desk	15	160	7.5 m long
Circulation	100	1080	Entrance 12 m ² , elevator lobby 12 m ²
Lounge seating	20	220	10 lounge seats
Retail space	10	110	Newsagent/gift desk
Cloakrooms, toilets	45	480	Including disabled
Bellman, concierge, telephones	10	100	
(Separate foyer for conference groups)			

Gambar 2.8 Standar Luas Area Front Desk

Sumber : Neufert, 2002.

Pada gambar 2.9 memperlihatkan secara umum tata letak front desk pada hotel. Dari gambar dibawah dapat dilihat bahwa seluruh ruang di dalam front desk sangat berhubungan satu sama lainnya.



Gambar 2.9 Tata Letak Front Desk pada Hotel

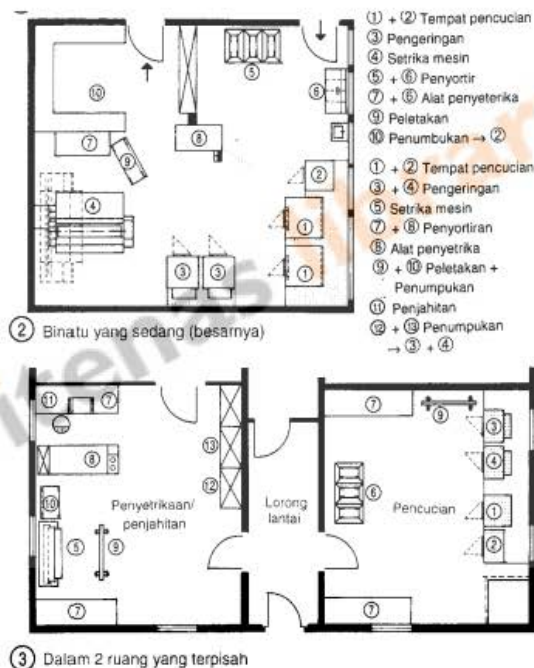
Sumber : Neufert, 2002.

2. *Back of The House*

Back of The House terbagi dari beberapa area diantaranya adalah :

A. *Laundry*

Luas ruang *laundry* bisa juga disesuaikan dengan kebutuhan kamar tamu dengan luas standar dari $0,9\text{m}^2$ hingga $1,3\text{m}^2$ per kamar karena sebagian besar permintaan *laundry* dihasilkan oleh kamar tamu. Ruang *Laundry* bisa dibagi menjadi 2 area yang terpisah antara ruang cuci dan ruang menyetrika maupun pressing. Dilihat pada **gambar 2.10** mengenai standar susunan ruang laundry, ruang dipishkan bertujuan untuk tidak mengganggu aktivitas satu sama lain di dalam ruang tersebut.

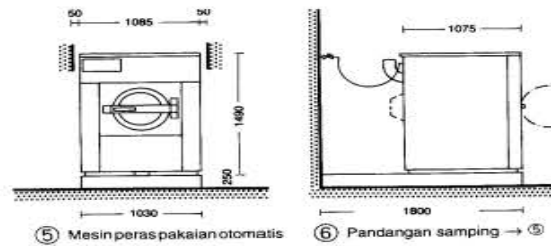


Gambar 2.10 Standar Susunan Ruang *Laundry*

Sumber : Neufert, 2002.

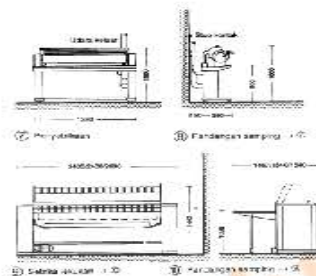
Luas ruang *laundry* minimal yaitu 93 m^2 . *Laundry* berfungsi sebagai tempat mencuci, *dry cleaning*, mengeringkan, menyetrika, dan mesin press yang digunakan untuk keperluan hotel maupun untuk melayani tamu. Letak ruang laundry lebih baik di lantai dasar untuk mengurangi kebisingan dan getaran yang dihasilkan oleh ruang *laundry* sehingga tidak mengganggu area publik maupun kamar tamu. Terdapat beberapa peralatan seperti mesin cuci, mesin pengering, setrika, mesin *dry cleaning*, mesin pressing maupun perlengkapan penyimpanan

(*shelving/rak*). Pada **gambar 2.11** menjelaskan tentang standar mesin cuci, sedangkan pada **gambar 2.12** mengenai standar mesin pengering



Gambar 2.11 Standar Mesin Cuci

Sumber: Neufert, 1996.



Gambar 2.12 Standar Mesin Pengering

Sumber: Neufert, 1996.

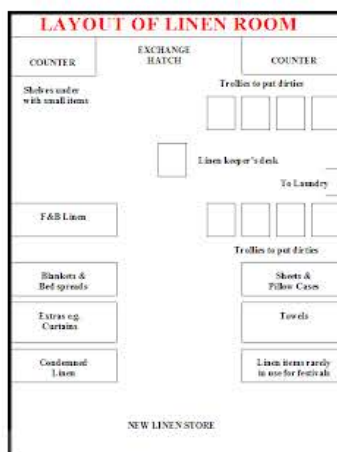
B. *Linen Room*

Luas ruang linen minimal yaitu 46 m². Ruang linen adalah sebagai pusat tempat penyimpanan linen (semua jenis linen/ material yang dapat dicuci yang pada umumnya terbuat dari katun dan kadang-kadang terbuat dari bahan sintetis. Pada **gambar 2.13** dapat terlihat secara umum mengenai standar layout ruang linen, untuk ruang dalam ruang linen harus terdapat :

- a) *Iron Board*
- b) *Seamstress table*
- c) *Wardrobe*
- d) *Linen trolley*
- e) *Dirty linen hamper*
- f) *Clean linen hamper*
- g) *Washbasin*
- h) *Filling Cabinet*
- i) *Counter*
- j) *Linen folding table*

k) *Linen rack*

l) *Hanger rack*



Gambar 2.13 Layout Ruang Linen

Sumber : <https://www.slideshare.net/egamor/linen-room-operations-lec-1> diakses 16 Februari 2019



Gambar 2.14 Ruang Linen

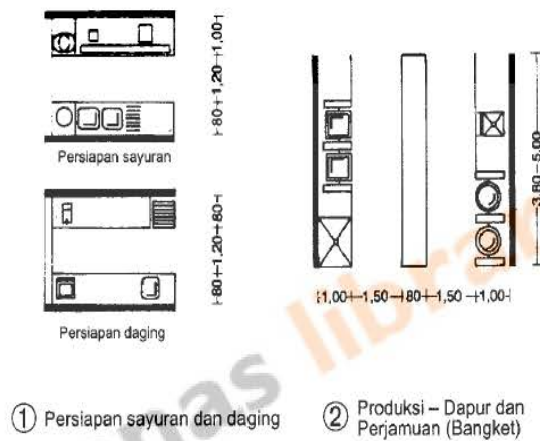
Sumber : <http://putri alvicharizki.blogspot.com/2017/04/seksi-linen.html> diakses 16 Februari 2019

Pada **gambar 2.14** merupakan contoh ruang linen, ruangan linen harus dekat dengan *laundry* dan luas. Selain itu, lantai harus mudah dibersihkan dan tidak licin dan tersedia rak yang cukup untuk menyimpan linen serta mengelompokkan linen dengan ukuran dan jenis yang sama. Selain itu, harus terdapat *counter* pemisah antara linen *attendance* dengan tempat petugas untuk mengirimkan linen maupun mengambil linen yang bersih sehingga ruang sirkulasi yang dibuat akan teratur dan tidak saling mengganggu aktivitas masing-masing petugas. Ruang linen juga

harus dilengkapi dengan ventilasi udara yang baik agar linen yang disimpan tidak bau dan tidak lembab.

C. Dapur

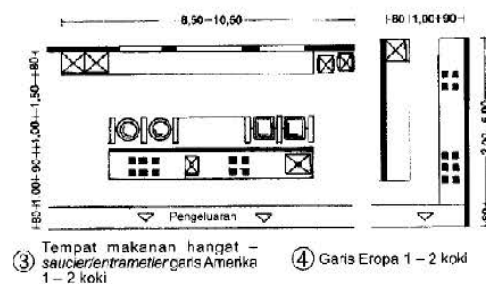
Estimasi ukuran dapur dapat dikategorikan menjadi 4 hal yaitu, 60 cm^2 untuk restaurant seat, 10 cm^2 untuk *ballroom* dan *banquet seat*, 10 cm^2 untuk cocktail *lounge seat* dan 10 cm^2 untuk tamu hotel. Pada **gambar 2.15** menunjukkan standar ruang persiapan dan produksi dapur, standar ukuran terbagi menjadi beberapa ruang yaitu ruang persiapan sayuran dan daging.



Gambar 2.15 Standar Ruang Persiapan dan Produksi Dapur

Sumber : Neufert, 1996.

Dapur memiliki standar ruang dapur untuk makanan hangat. Dapat dilihat pada **gambar 2.16**.



Gambar 2.16 Standar Ruang Dapur untuk Makanan Hangat

Sumber : Neufert, 1996.



⑦ Patiseri 1 – 3 ahli pembuat kue

Gambar 2.17 Standar Ruang Pastry

Sumber : Neufert, 1996.

Dapur memiliki ruang-ruang di dalamnya. Ruang dapur biasanya terdapat dapur untuk makanan hangat yang biasanya digunakan untuk memasak makanan utama, sedangkan untuk minuman menggunakan dapur untuk makanan dingin bersama dengan ruang *dessert*. Pada **gambar 2.17** menunjukkan standar ruang *pastry*, sedangkan pada **gambar 2.18** menunjukkan standar layout dapur.



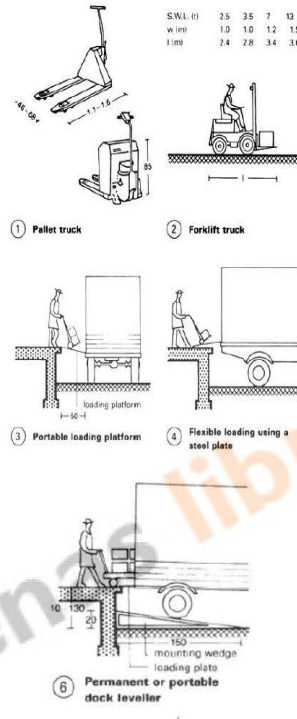
Gambar 2.18 Standar Layout Dapur

Sumber : Neufert, 1996.

D. Loading Dock

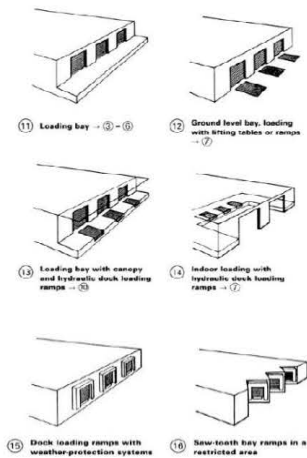
Luas minimal loading dock yaitu 19 m^2 untuk hotel dengan 200 kamar tamu. Menyediakan area *loading dock* yang ditinggikan yang cukup besar untuk mengakomodasi dua truk sekaligus (tiga truk jika 400 kamar) dan memiliki atap/kanopi dengan luas *loading dock* yang disesuaikan dengan ukuran dan ketinggian truk. Area *loading dock* sebaiknya diletakkan di belakang bangunan dekat dengan area servis dapur maupun *laundry* &

housekeeping. Selain itu letaknya harus dekat dengan gudang dan tersembunyi dari restoran, *lounge*, area rekreasi agar tidak mengganggu aktivitas tamu hotel maupun area parkir tamu hotel. Pada **gambar 2.19** dan **gambar 2.20** menunjukkan standar fasilitas troli pengangkut barang dan standar *loading bay*.



Gambar 2.19 Standar Fasilitas Troli Pengangkut Barang

Sumber : Neufert, 1996.



Gambar 2.20 Standar *Loading Bay*

Sumber : Neufert, 1996.

E. *Receiving Area*

Setiap barang yang masuk ke hotel harus melalui pemeriksaan di area penerimaan barang untuk mengecek kualitas dan kuantitas barang yang dibutuhkan. Selain itu, meminimalisir adanya barang-barang yang membahayakan masuk ke dalam hotel. Oleh karena itu, dibutuhkan ruang *receiving area* sebagai area pemeriksaan. Terdapat area penerima dengan ukuran minimal 23 m² untuk inspeksi dan penyimpanan sementara barang yang masuk sedangkan untuk kantor penerimaan barang luas minimalnya yaitu 11 m². Akses ke area penerimaan barang harus dua arah, untuk menghindari *crossing* antara barang yang masuk dan barang yang keluar.

Menurut Peraturan Walikota Bandung No. 797 Tahun 2005 tentang penggolongan usaha sarana kepariwisataan (hotel bintang empat) perlengkapan yang harus ada di ruang penerimaan barang yaitu: Timbangan (500 kg), kereta barang, serta tempat sampah tertutup.

F. *Purchasing Office*

Luas minimal *purchasing office* yaitu 11 m² untuk hotel dengan 200 kamar tamu.

G. Gudang

Setiap barang yang masuk ke hotel harus disimpan di gudang yang sesuai agar tidak tercampur satu sama lain antara gudang peralatan maupun gudang lainnya. Letaknya harus dekat dengan *loading dock* dan ruang penerimaan serta tersembunyi dari restoran, *lounge*, area rekreasi agar tidak mengganggu aktivitas tamu hotel maupun area parkir tamu hotel.

Untuk gudang umum luas minimalnya yaitu 93 m² untuk hotel dengan 200 kamar tamu bisa terdiri dari beberapa gudang yang letaknya disesuaikan dengan kegiatannya seperti ; gudang penyimpanan makanan di dekat dapur, penyimpanan perlengkapan *MICE* berada di dekat ballroom dan *banquet room*, gudang penyimpanan linen dan area tata graha berada di setiap lantai, serta ruang penyimpanan dokumen – dokumen hotel dekat dengan kantor administrasi hotel. Luas minimal gudang peralatan yaitu 19

m² untuk hotel dengan 200 kamar tamu. Gudang peralatan berisi peralatan pemeliharaan bangunan dan pekerjaan luar.

3. Kantor

A. Ruang Personil/ Reception

Pintu masuk terpisah harus disediakan untuk karyawan, serta terdapat koridor yang memberikan akses ke *back of house*.

B. Timekeeper/ Security

Lokasi kantor keamanan harus memiliki pandangan yang jelas dnegan pintu masuk karyawan dan dilengkapi dengan monitor CCTV. Peralatan *timekeeper* terletak di area yang berdekatan dengan kontrol CCTV. Luas minimal untuk ruang keamanan/ *security* yaitu 8m² untuk hotel dengan 150 kamar dan 10m² untuk hotel dengan 250 kamar. Dapat dilihat pada **gambar 2.21** mengenai standar ukuran area *security*.

Table 9.3 Size of security and personnel areas

Typical areas	150 rooms		250 rooms	
	(m ²)	sqft	(m ²)	sqft
Security, timekeeping	8.0	90	10.0	110
Personnel Interview, training ^(a)	25.0	270	39.0	420
Purchasing				
Total	33.0	360	60.0	650
Area per room 0.20–0.25 m ² (2.2–2.7 sqft)				

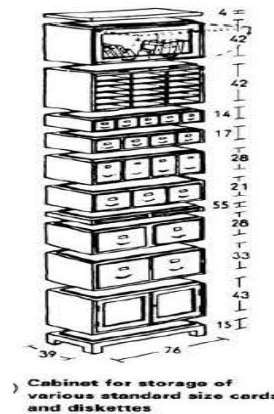
Note: ^(a)Dual purpose. Including first aid facilities in area.

Gambar 2.21 Standar ukuran area *security*

Sumber : Neufert, 1996.

C. Files and storage

File and Storage merupakan hal yang penting bagi fasilitas di dalam ruang kantor dan fasilitas penunjang lainnya. Sehingga pada **gambar 2.22** menunjukkan standar ukuran *file and storage cabinet*.



Gambar 2.22 Standar ukuran *Cabinet File dan Storage*

Sumber : Neufert, 1996.

D. Ruang Loker

Pada gambar 2.23 menunjukkan standar ukuran loker. Agar memenuhi kebutuhan loker karyawan, jumlah loker disesuaikan dengan jumlah karyawan yang bekerja maupun dengan jadwal shiftnya. Standar ukuran ruang loker pria maupun wanita untuk hotel dengan kamar 100-200 kamar, yaitu 0,6 m² per orang atau 0,6 m² per kamar tamu dan sudah termasuk dengan bilik ruang ganti dan *showers*.

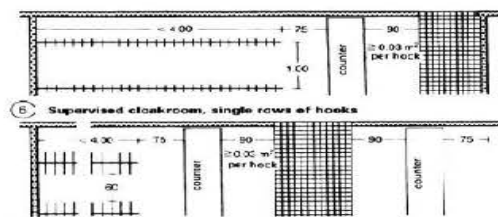
Typical areas ¹⁾	Per employee ²⁾		Per guestroom (solo)	
	(m ²)	(sqft)	(m ²)	(sqft)
WCs and washing room	0.4	4	0.6	6
Locker and changing room ³⁾	0.6	6		

Notes: ¹⁾Based on 100-200 room hotel of good grade.
²⁾Ratio of space for male:female facilities depends on local pattern of employment. Normally 1:1.
³⁾Includes changing cubicles and showers.

Gambar 2.23 Standar ukuran Loker

Sumber : Neufert, 1996.

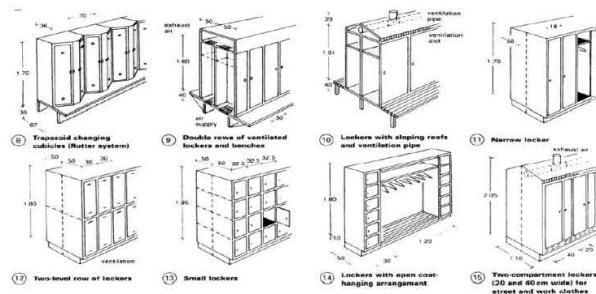
Rasio ruang antara karyawan pria dan wanita yaitu 1:1 atau tergantung dengan sistem kepegawaiannya.



Gambar 2.24 Layout Ruang Loker

Sumber : Neufert, 1996.

Pada **gambar 2.24** menunjukkan layout ruang loker. Sedangkan pada **gambar 2.25** menunjukkan standar ukuran lemari untuk loker.



Gambar 2.25 Standar Ukuran Lemari untuk Loker

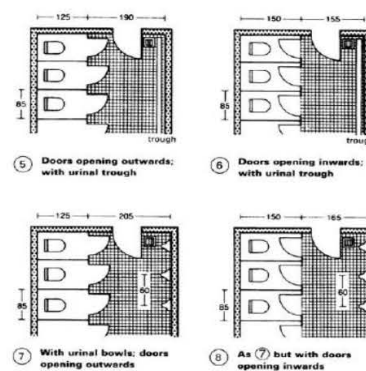
Sumber : Neufert, 1996.

E. Toilet

Area toilet merupakan hal penting bagi karyawan ole karena itu sebaiknya akses menuju toilet karyawan dipisah dengan ruang loker sehingga orang yang mau ke toilet tidak harus masuk melalui ruang loker terlebih dahulu. Untuk ukuran toilet standarnya yaitu 0.4 m^2 per orang dapat dilihat pada **gambar 2.26** mengenai standar ukuran toilet.

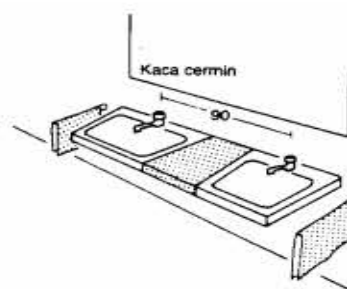
Menurut Peraturan Walikota Bandung No. 797 Tahun 2005 tentang penggolongan usaha sarana kepariwisataan (hotel bintang empat):

Kamar mandi/ *shower* dilengkapi dengan air panas/dingin dan untuk toilet pria minimal 5; 3 wc, 2 urinoir sedangkan untuk wanita 3 *shower*, 2 wc



Gambar 2.26 Standar Ukuran Toilet

Sumber : Neufert, 1996.



19 Wastafel ganda

Gambar 2.27 Standar Ukuran Wastafel

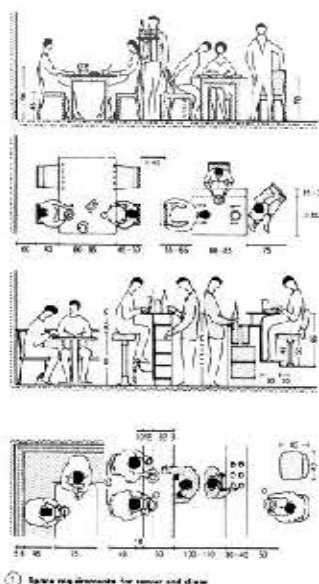
Sumber : Neufert, 1996.

Selain mengetahui mengenai standar ukuran toilet, pada **gambar 2.27** menunjukkan tentang standar ukuran wastafel.

2.2.3 Fasilitas Penunjang

1. Restaurant

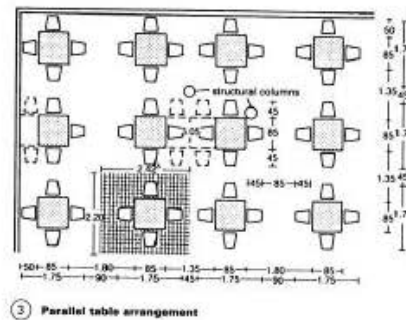
Menurut standar di Peraturan Walikota Bandung No. 797 Tahun 2005 tentang penggolongan usaha sarana kepariwisataan, hotel Bintang 4 seharusnya memiliki sekurang-kurangnya 3 jenis restaurant yaitu : restaurant untuk pengunjung hotel, restaurant tematik dan café. Restaurant harus memiliki kapasitas sebesar minimal 100 orang. Pada **gambar 2.28** memperlihatkan standar meja duduk untuk restaurant.



Gambar 2.28 Standar Meja Duduk Restaurant

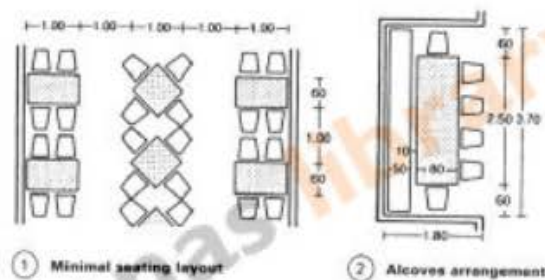
Sumber : Neufert, 1996.

Untuk mengetahui standar layout kursi duduk restaurant terlihat pada **gambar 2.29** sedangkan untuk standar jarak layout antara kursi ditunjukkan pada **gambar 2.30**



Gambar 2.29 Standar Layout Kursi Duduk Restaurant

Sumber : Neufert, 1996.



Gambar 2.30 Standar Jarak Layout antar Kursi

Sumber : Neufert, 1996.

2. Café

Jumlah kapasitas kursi di *Coffee Shop* biasanya sejumlah 60% berbanding dengan jumlah kamar - jadi jika hotel memiliki 200 kamar maka biasanya akan ada 120 kursi di *Coffee Shop*. **Gambar 2.31** menunjukkan standar dari jumlah kursi *coffee shop*.

No. of Guestroom	100	200	300	400	500	750	1000
Three meal restaurant	60	120	180	180	200	225	250
Specialty restaurant	-	-	-	40	80	100	150
Theme restaurant	-	-	-	-	-	75	125
Lobby Bar	30	50	30	40	50	60	60
Cocktail lounge	-	-	60	80	-	-	80
Entertain. Lounge/Sports bar	-	-	-	-	100	170	170
Deli/pastry shop	-	-	-	-	40	50	75

Gambar 2.31 Standar Jumlah Kursi *Coffee Shop*

Sumber : Rutes, 2001.

2.3 Studi Banding

2.3.1 Goya Resort Boutique

Goya *Boutique* merupakan salah satu hotel bintang 3 di Ubud, Bali yang menggunakan konsep *Resort Hotel* pada bangunannya. Pada gambar 2.32 menunjukkan bahwa Goya *Boutique Resort* memiliki 4 lantai bangunan dengan kolam renang terletak di tempat tertinggi bangunan.



Gambar 2.32 Goya Resort Boutique

Sumber: <https://www.goyaboutiqueresorts.com/> diakses 17 Februari 2019

Goya *Boutique Resort* memiliki gaya bangunan modern tropis dimana dapat terlihat dari penggunaan warna, material serta penggunaan atap pada bangunan yang menggunakan atap miring. Selain itu, penggunaan gaya bangunan ini juga terlihat pada *lobby* bangunan hotel Goya *Boutique Resort*, terlihat pada gambar 2.33 dimana pada *Lobby* bangunan utama, bangunan ini menggunakan warna-warna yang *modern* dan penggunaan *furniture* kayu. Pada *lobby* keseluruhan bangunan di cat menggunakan warna putih dan coklat.



Gambar 2.33 Lobby Hotel Goya Resort Boutique

Sumber: <https://www.goyaboutiqueresorts.com/> diakses 17 Februari 2019

Goya Resort Boutique memiliki beberapa fasilitas utama, antara lain yaitu Kolam Renang, Resto, Bar, Spa. Kolam renang pada goya boutique resort Ubud terlihat pada **gambar 2.34** dimana terdapat pada lantai tertinggi bangunan guna memberikan view terhadap kolam renang. View kolam renang menghadap kearah hutan.



Gambar 2.34 Kolam Renang Hotel Goya Resort Boutique

Sumber: <https://www.goyaboutiqueresorts.com/> diakses 17 Februari 2019

Selain fasilitas kolam renang, fasilitas resto dan bar terletak di lantai tertinggi. Resto dan Bar pada **gambar 2.35** dibiarkan terbuka guna memberikan udara masuk serta pemandangan secara langsung kearah kolam renang. Area ini masih menggunakan warna yang tidak jauh berbeda dengan area lobby dan masih menggunakan elemen kayu pada penggunaan material untuk *furniture* nya.



Gambar 2.35 Resto dan Bar

Sumber: <https://www.goyaboutiqueresorts.com/> diakses 17 Februari 2019

Fasilitas lainnya yang juga menjadi salah satu fasilitas unggulan dari *Goya Resort Boutique* adalah Spa, ruang spa pada **gambar 2.36** di desain dengan warna *cream* dan berpadu dengan warna coklat pada area tempat tidur spa.



Gambar 2.36 Goya Spa

Sumber: <https://www.goyaboutiqueresorts.com/> diakses 17 Februari 2019

Goya Resort Boutique memiliki beberapa jenis kamar di antaranya yaitu kamar *Deluxe* yang merupakan salah satu fasilitas akomodasi yang ada di *Goya Boutique Resort*. Kamar *Deluxe* ditunjukkan pada **gambar 2.37** kamar ini memiliki luas 60 m² untuk 1-2 orang pengunjung, ruang ini memiliki 2 jenis yaitu single bed dan large double bed. Fasilitas kamar *deluxe* memiliki 2 jenis tempat tidur yaitu large double atau 2 single beds, kamar *deluxe* dilengkapi dengan fasilitas tv, sofa dan balkon serta toilet yang memiliki handuk, peralatan toilet, pengering rambut, *shower* dan *bathtub*. Selain itu, kamar ini juga memiliki minibar, meja dan lemari.



Gambar 2.37 *Deluxe Room dan Kamar Mandi Deluxe Room*

Sumber: <https://www.goyaboutiqueresorts.com/> diakses 17 Februari 2019

Goya Resort Boutique tidak hanya memiliki kamar hotel *deluxe*, namun juga memiliki penyewaan vila untuk keluarga yaitu *One Bedroom Villa* dan *Two Bedroom Villa* yang ditunjukkan pada **gambar 2.38**.



Gambar 2.38 *Area Villa Goya Resort Boutique*

Sumber: <https://www.goyaboutiqueresorts.com/> diakses 17 Februari 2019

One Bedroom Villa merupakan salah satu fasilitas akomodasi yang ada di *Goya Boutique Resort*. Kamar ini memiliki luas 150 m² untuk 1-2 orang pengunjung, ruang ini memiliki *large double bed* dan memiliki kolam berenang *private* yang ditunjukkan pada **gambar 2.39**.



Gambar 2.39 *Kolam Renang Private One Bedroom Villa*

Sumber: <https://www.goyaboutiqueresorts.com/> diakses 17 Februari 2019

Fasilitas kamar *one bedroom villa* pada **gambar 2.40** memiliki 2 jenis kamar tidur yaitu *Large Double Bed* atau *2 Single Bed*. Kamar ini dilengkapi dengan fasilitas TV, Sofa, Balkon. Kamar ini memiliki view langsung ke arah kolam renang *private* yang dimiliki oleh villa.



Gambar 2.40 Kamar Hotel *One Bedroom Villa*

Sumber: <https://www.goyaboutiqueresorts.com/> diakses 17 Februari 2019

Kamar ini dilengkapi dengan kamar mandi yang memiliki *shower* dan *bathub*. Pada **gambar 2.41** menunjukkan *bathub* yang dimiliki oleh kamar hotel. *Bathub* juga memiliki view langsung ke arah kolam renang *private*.



Gambar 2.41 Kamar Mandi Hotel *One Bedroom Villa*

Sumber: <https://www.goyaboutiqueresorts.com/> diakses 17 Februari 2019

Selain *One Bedroom Villa*, terdapat *Two Bedroom Villa* merupakan salah satu fasilitas akomodasi terlihat pada **gambar 2.42**, *two bedroom* merupakan fasilitas akomodasi yang ada di *Goya Boutique Resort*. Kamar ini memiliki 2 kamar tidur dengan luas 150 m² untuk 4-5 orang pengunjung, ruang ini memiliki *large double bed* atau *2 single bed room*. Villa ini memiliki kamar yang kurang lebih seperti *One Bedroom Villa*, namun memiliki 2 kamar tidur, yaitu kamar utama dan kamar penunjang.



Gambar 2.42 Kamar Utama *Two Bedroom Villa*

Sumber: <https://www.goyaboutiqueresorts.com/> diakses 17 Februari 2019

Sama halnya dengan *One Bedroom Villa*, *Two Bedroom Villa* memiliki view kolam renang *private* yang terlihat pada gambar 2.43, kolam renang *private* ini memiliki luasan kolam renang yang kurang lebih sama seperti kolam *One Bedroom Villa*. Namun kamar ini memiliki kamar tamahan yang ditunjukkan pada gambar 2.44



Gambar 2.43 Kolam Renang *Two Bedroom Villa*

Sumber: <https://www.goyaboutiqueresorts.com/> diakses 17 Februari 2019

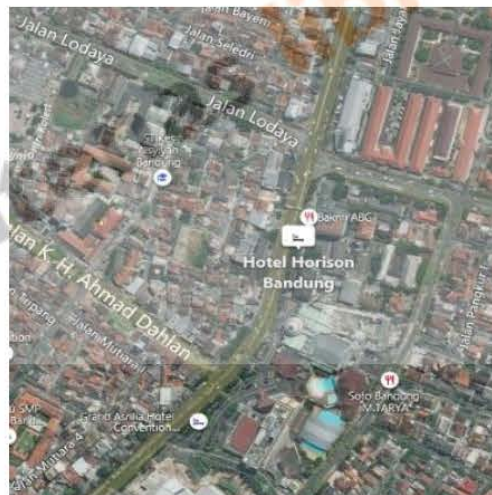


Gambar 2.44 Kamar Penunjang *Two Bedroom Villa*

Sumber: <https://www.goyaboutiqueresorts.com/> diakses 17 Februari 2019

2.3.2 Horison Ultima Bandung

Hotel Horison merupakan salah satu hotel bintang 4 di Bandung. Pada **gambar 2.45** terlihat bangunan ini memiliki lokasi yang strategis, yaitu terletak 0,89 km dari *Indonesia Art and Culture Institue of Bandung* dan 1,57 km dari *Trans Studio Mall Bandung* dan 3,77 km dari Gedung Sate.



Gambar 2.45 Letak Hotel Horison Ultima Bandung di Peta

Sumber: Bing Maps, 2019

Hotel Horison merupakan hotel yang memiliki gaya hotel modern, hal ini dapat terlihat dari penggunaan elemen-elemen garis yang tegas serta penggunaan warna modern seperti abu-abu, putih yang dapat dilihat pada **gambar 2.46**



Gambar 2.46 Hotel Horison Ultima Bandung

Sumber: google, diakses 10 Januari 2019.

Hotel Horison memiliki beberapa fasilitas yaitu *Lobby* yang terlihat pada **gambar 2.47**, Kolam Renang, Resto dan Spa serta Bar. *Lobby* pada bangunan hotel horizon memiliki rangka atap dengan kesan yang kuat.



Gambar 2.47 Lobby Hotel Horison Ultima Bandung

Fasilitas lain, yaitu kolam renang juga di desain dengan modern . Kolam renang Hotel Horizon memilik 3 kolam renang yaitu kolam renang dengan kedalaman 4 meter, kolam renang anak dengan kedalaman 80 cm dan kolam olympic dengan kedalaman kolam 1,6m. Kolam renang 4 m terlihat pada **gambar 2.48**



Gambar 2.48 Kolam Renang 4 m

Kolam renang olympic di desain dekat dengan restoran pada hotel, kolam ini biasanya digunakan sebagai area berlatih renang. Pada **gambar 2.49** menunjukkan kolam renang *Olympic* dengan kedalaman 1,6 m , kolam renang ini menggunakan penutup atap bentang lebar sehingga dapat digunakan pada saat hujan.



Gambar 2.49 Kolam Renang 1,6 m

Kolam renang anak-anak di desain dengan ketinggian 80cm terlihat pada **gambar 2.50**, kolam mini terletak di antara kolam renang 4 m dan kolam renang olimpic. Selain itu, terdapat juga fasilitas bermain anak yang dekat dengan kolam renang anak.



Gambar 2.50 Kolam Renang 80 cm

Selain fasilitas kolam renang, pada hotel Horison terdapat fasilitas spa, terlihat pada **gambar 2.51**. Spa ini merupakan kerjasama antara hotel Horison dan Ayesha Spa. Ayesha spa memiliki 2 kamar spa dan ruang tunggu bagi pengguna spa.



Gambar 2.51 Ayesha Spa

Hotel Horison Utama memiliki empat tipe kamar yang dapat disewakan, yaitu *Deluxe*, *Super Deluxe*, *Executive*, dan *Presiden Suite*. *Deluxe* merupakan salah satu fasilitas akomodasi yang ada di Horison Ultima Bandung. Kamar *deluxe* ditunjukkan pada **gambar 2.52** yang diperuntukkan untuk 1-2 orang pengunjung, ruang ini memiliki 2 *single beds* atau 1 *king bed*. Ruang ini memiliki luasan 32 m².



Gambar 2.52 Tempat Tidur Kamar *Deluxe*

Kamar *Deluxe* memiliki fasilitas penunjang yaitu TV, Area Kerja, Lemari, Pendingin Ruang, dan Kulkas yang terlihat pada **gambar 2.53**.



Gambar 2.53 Fasilitas Kamar *Deluxe*

Kamar *Deluxe* ini memiliki fasilitas toilet, dimana toilet ini dapat dilihat pada **gambar 2.54** dan di lengkapi dengan fasilitas *shower*, wastafel.



Gambar 2.54 Toilet *Deluxe*

Executive Room yang ditunjukkan pada **gambar 2.55** adalah salah satu akomodasi yang ada di Horison Ultima Hotel Bandung. Ruang ini berukuran 68 m². Kamar ini memiliki beberapa fasilitas yang juga ada pada kamar *deluxe* namun memiliki ruang tamu pada ruangnya.



Gambar 2.55 *Executive Room*

President Suite Room pada **gambar 2.56** merupakan salah satu fasilitas akomodasi yang ada di Horison Ultima Bandung. Kamar ini diperuntukkan untuk 1-2 orang pengunjung, ruang ini memiliki 2 kamar tidur di dalamnya. Ruang ini hanya ada 1 dari keseluruhan kamar yang ada di hotel Horison Ultima Bandung.



Gambar 2.56 *President Suite Room*

President Suite Room merupakan kamar hotel tertinggi pada kelas kamar yang ada di hotel Horison Ultima Bandung. Kamar ini memiliki fasilitas berupa : 2 kamar tidur, terbagi atas 1 kamar tidur utama dan 1 kamar tidur pengunjung (tidak menginap, untuk tamu bagi pengguna hotel), bar yang di tunjukkan pada **gambar 2.57** , ruang makan, dapur, *lobby* kamar, 2 kamar mandi dengan 1 jacuzi, dan ruang tamu serta ruang tv.



Gambar 2.57 Bar *President Suite*

Salah satu fasilitas di gedung ini adalah *Fitness Center*, ruang ini tidak dapat di akses oleh orang luar. Ruang fitness yang ditunjukkan pada **gambar 2.58** merupakan fasilitas yang hanya berlaku bagi pengguna hotel dan member dari fitness tersebut.



Gambar 2.58 *Fitness Center*

Hotel Ultima Horison memiliki beberapa ruang *meeting*, baik untuk 2-3 orang hingga kapasitas yang besar. Salah satu ruang meeting yang ada pada hotel horison terlihat pada **gambar 2.59**



Gambar 2.59 *Meeting Room*

2.3.3 The Ritz Carlton

The Ritz Carlton merupakan hotel yang terletak di Bali dan merupakan salah satu hotel bintang 5. The Ritz Carlton memiliki luas lahan 1,2 Ha dan memiliki 279 kamar *suite* dan 34 villa.

- *Sawangan Junior Suite*

Kamar ini memiliki ukuran sebesar 100 m² dengan *view tropical resort*. Bangunan ini memiliki dua kamar tidur di dalam satu area bangunan terlihat pada **gambar 2.60**. Fasilitas yang dimiliki adalah terdapat sofa, meja kerja, toilet disertai *bathtub*.



Gambar 2.60 Denah *Sawangan Junior Suite*

Sumber: <http://www.ritzcarlton.com/en/hotels/indonesia/bali> diakses 13

Februari 2019

Kamar ini memiliki ukuran sebesar 100 m² dengan *view tropical resort*. Bangunan ini memiliki dua kamar tidur di dalam satu area bangunan. Fasilitas yang dimiliki adalah terdapat sofa, meja kerja, toilet disertai *bathtub*. Kamar ini menggunakan gaya yang modern dengan penggunaan warna yang elegan terlihat pada **gambar 2.61**



Gambar 2.61 Kamar *Sawangan Junior Suite*

Sumber: <http://www.ritzcarlton.com/en/hotels/indonesia/bali> diakses 13 Februari 2019

- *Sawangan Junior Suite with Pool Access*

Sawangan Junior Suite with Pool Acces luas yang sama seperti *Sawangan Junior Suite* namun, kamar ini memiliki view kolam dan taman. Selain itu kamar ini hanya diperuntukkan untuk 2 orang. Kamar ini memiliki luas kolam renang sebesar 27 m². Pada **gambar 2.62** dapat diketahui mengenai fasilitas pada kamar ini meliputi *Large Double Bed*, TV, Sofa, Toilet, Balkon, Telepon, Pendingin Ruang, Handuk dan Peralatan Toilet, Pengering Rambut, Kolam Renang *Private*, *View Garden*, *Meja Rias* dan *Bathub*.



Gambar 2.62 Denah *Sawangan Junior Suite with Pool Access*

Sumber: <http://www.ritzcarlton.com/en/hotels/indonesia/bali> diakses 13

Februari 2019

- *Family Suite (Two Bedroom)*

Kamar ini memiliki luas sebesar 245 m², dengan *view resort tropical*. Dan di peruntukkan untuk 4 orang dewasa. Fasilitas pada kamar ini terlihat pada **gambar 2.63** yang meliputi *Large Double Bed*, TV, Sofa, Toilet, Balkon, Telepon, Pendingin Ruang, Fasilitas Kamar Mandi, DVD, *Walking Closet*, Bar, Ruang Makan, Ruang Tamu, *Bathub*.

THE RITZ-CARLTON SUITE
1560 Square Feet / 145 Square Meters



Gambar 2.63 Denah *Family Suite (Two Bedrooms)*

Sumber: <http://www.ritzcarlton.com/en/hotels/indonesia/bali> diakses 13 Februari 2019

Sama seperti kamar lainnya, kamar ini di desain dengan simple dan mewah dengan nuansa coklat dan penggunaan lantai marmer yang dapat terlihat pada **gambar 2.64**



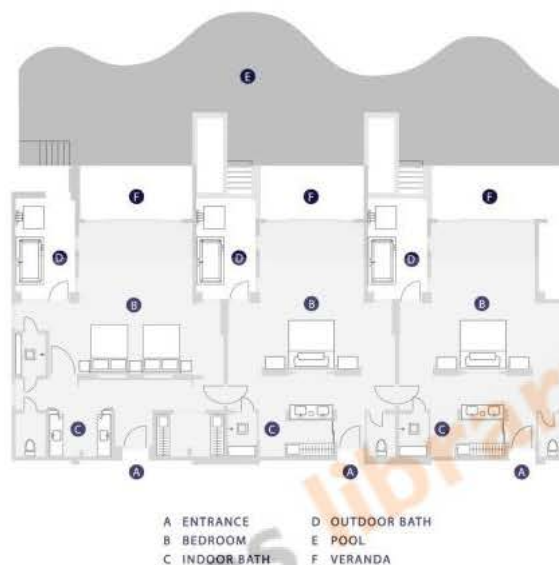
Gambar 2.64 Kamar *Family Suite (Two Bedrooms)*

Sumber: <http://www.ritzcarlton.com/en/hotels/indonesia/bali> diakses 13 Februari 2019

- *Pavillion Villa with Pool Access*

Pavillion Villa With Pool Acces terlihat pada **gambar 2.65** merupakan salah satu fasilitas akomodasi yang ada di *Goya Boutique Resort*. Kamar ini memiliki luas 120 m² untuk 3 orang pengunjung, ruang ini memiliki *large double bed*. Dan memiliki kolam renang private. Fasilitas kamar *pavillion villa with pool* adalah *Double Bed* atau 2 *Single Bed*, TV, Peralatan Kamar Mandi, Telepon dan lain sebagainya.

PAVILION VILLA WITH POOL ACCESS
1291 Square Feet / 120 Square Meters



Gambar 2.65 *Pavilion Villa with Pool Acces*

Sumber: <http://www.ritzcarlton.com/en/hotels/indonesia/bali> diakses 13 Februari 2019

Pavilion Villa With Pool Acces memiliki toilet yang secara langsung mengarah ke view kolam *private* terlihat pada **gambar 2.66**



Gambar 2.66 Kamar Mandi Paviliion Villa with Pool Access

Sumber: <http://www.ritzcarlton.com/en/hotels/indonesia/bali> diakses 13 Februari 2019

- *Garden Villa with Private Pool*

Garden Villa with Private Pool terlihat pada **gambar 2.67** merupakan salah satu fasilitas akomodasi yang ada di *The Ritz Carlton*. Kamar ini memiliki luas 359 m²

untuk 3 orang pengunjung, ruang ini memiliki large double bed dan memiliki kolam renang *private*. Fasilitas kamar villa *Double Bed* atau 2 *Single Bed*, TV, Peralatan Kamar Mandi, Telepon dan lain sebagainya.



Gambar 2.67 Denah *Garden Villa with Private Pool*

Sumber: <http://www.ritzcarlton.com/en/hotels/indonesia/bali> diakses 13 Februari 2019

- *Sky Villa with Private Pool*

Sky Villa pada **gambar 2.68** merupakan salah satu fasilitas akomodasi yang ada di The Ritz Carlton. Kamar ini memiliki luas 159 m² untuk 3 orang pengunjung, ruang ini memiliki *large double bed*.

SKY VILLA WITH PRIVATE POOL (One Bedroom)
1711 Square Feet / 159 Square Meters



Gambar 2.68 Denah *Sky Villa with Private Pool*

Sumber: <http://www.ritzcarlton.com/en/hotels/indonesia/bali> diakses 13 Februari 2019